

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL SASANDO PADA LAGU
"JINGLE BELLS" DI YAYASAN RUMAH IMPIAN INDONESIA
CABANG KUPANG**

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun Oleh
Ulrich Zwingli Pingga
NIM 14100190132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2021/2022

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL SASANDO PADA LAGU
"JINGLE BELLS" DI YAYASAN RUMAH IMPIAN INDONESIA
CABANG KUPANG**



Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2021/2022

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Idonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)
Pada tanggal 5 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat
Untuk diterima.

Tim Penguji:

Dr. Suryati, M. Hum.

Ketua Program Studi/Ketua

NIP. 196409012006042001/NIDN 001096407

Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.

Pembimbing 1/Anggota

NIP. 198305252014042001/NIDN 0025058303

Ayu Tresna Yunita, S. Sn. M. A.

Pembimbing 2/Anggota

NIP. 19770621200604 2 001/NIDN 0021067704

Dr. Suryati, M. Hum.

Penguji Ahli/Anggota

NIP. 196409012006042001/NIDN 001096407

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001 / NIDN 0006115910

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulrich Zwingli Pingga
Nim : 14100190132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL SASANDO PADA LAGU "JINGLE BELLS"
DI YAYASAN RUMAH IMPIAN INDONESIA CABANG KUPANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Kupang, 5 Januari 2022



Ulrich Zwingli Pingga
NIM 14100190132

Motto

Ora et Labora

*JANGAN PERNAH MENGUBUR MIMPIMU. SEKERAS-KERASNYA KAMU PUKUL,
SEDALAM-DALAMNYA KAMU KUBUR, DIA HANYA AKAN PINGSAN DAN BANGKIT
DIUSIA TUA MU DALAM BENTUK PENYESALAN.*

~ Panji Pragiwaxsono ~

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Bapak, Mama, keluarga besar Pingga dan Here Wila, seluruh kerabat Nusa
Tuak, Yayasan Rumah Impian Indonesia cabang Kupang, musisi-musisi
sasando, serta seluruh teman yang selalu mendukung.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan lindungan-Nya selama proses penulisan tugas akhir dalam kondisi pandemi saat ini. Ditengah kondisi pandemi ini saya sangat bersyukur karena bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Untuk itu, saya sangat berterimakasih kepada banyak pihak, baik kepada staf akademik Institut Seni Indonesia maupun kepada orang-orang terdekat yang telah membantu kelancaran tulisan ini:

1. Dr. Suryati, M.Hum., selaku ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus Penguji Ahli yang telah membimbing dan memberikan banyak sekali ilmu selama penulis tercatat sebagai mahasiswa.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn., selaku sekertaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus Pembimbing 1 yang telah membimbing serta sabar dalam membantu selama penulis tercatat sebagai mahasiswa.
3. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A., selaku dosen wali sekaligus Pembimbing 2 yang telah membantu, membimbing, dan mendukung layaknya orang tua penulis selama menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A. selaku dosen mayor yang telah sabar dalam membimbing dan menasehati penulis selama menempuh Mata Kuliah Mayor di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum., selaku dosen Prodi Pendidikan Musik yang selalu membimbing dan menasehati penulis dengan berbagai cara dalam tiap pertemuan, didalam maupun diluar proses perkuliahan.
6. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A., selaku dosen pengampuh Mata Kuliah Metode Kelas Musik Nusantara yang telah membagikan ilmu serta pengalaman sehingga menjadi motivasi kepada penulis untuk terus mendalami musik tradisi berbekal ilmu yang didapat dari Musik Barat.
7. Segenap dosen Fakultas Seni Pertunjukan, khususnya Prodi Pendidikan Musik atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kedua orang tua penulis, Pdt. Em. Lewi Pingga, S.Th., M.Th., dan Mamo Here Wila, S.Pd., yang selalu mendukung, membimbing dan mendoakan dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
9. Ketiga orang saudara penulis, Ezra Imanuel Pingga, Noni Esther Polyphony Pingga, dan Gian Malista Pingga, S.Ds., yang selalu memberi dukungan, semangat dan kepercayaan sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik.
10. Tim relawan Yayasan Rumah Impian Indonesia cabang Kupang, kak Fany, Kak Linda, kak Damaris, Kak Ronald, Kak Yesi, dan kak Debby yang telah mempercayakan penulis untuk mengajarkan sasando kepada Mekos, Ivan, Rival, Angga, Nova, Ovy, Adel, Esmi, Dea dan Novi selama proses pelatihan sasando.

11. Seluruh kerabat Nusa Tuak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis selama berproses dan menekuni alat musik sasando.
12. Seluruh kerabat Ikatan Keluarga Mahasiswa Timur Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Kakak Martin Koehuan yang telah membantu dan mendukung penulis melewati masa kelam selama proses penulisan.
14. Kedua maestro sasando, bapak Djhony Theedens dan bapak Caro Habel Edon yang telah membantu penulis dalam bertukar pikiran terkait alat musik sasando.
15. Seluruh teman maupun sahabat penulis yang selalu memberi doa dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
16. Terakhir, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada diri sendiri karena masih memiliki keyakinan sehingga dapat bertahan melalui segala proses sampai dengan saat ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dalam penulisan selanjutnya.

Kupang, 5 Januari 2022
Penulis

Ulrich Zwingli Pingga

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian yang akan mengkaji pembelajaran ansambel sasando pada lagu “Jingle Bells” yang melibatkan anak-anak di Yayasan Rumah Impian Indonesia cabang Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran ansambel sasando pada lagu “Jingle Bells”, serta untuk mengetahui apa saja yang bisa anak-anak dapatkan lewat proses pembelajaran ansambel sasando pada lagu “Jingle Bells”. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah minat bermain sasando, serta untuk menambah wawasan tentang perkembangan alat musik Sasando khususnya dalam ranah pembelajaran dan keterampilan bermain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran ansambel sasando pada lagu “Jingle Bells” di dreamhouse Indonesia cabang Kupang berjalan dengan cukup efektif karena sarana dan prasarana yang memadai serta materi lagu dan model pengajaran yang bisa dipahami oleh anak-anak yang belajar. Selain itu, lewat proses pembelajaran ansambel sasando anak-anak mengalami perkembangan pada pengetahuan akan musik, kekompakkan antar sesama, kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa percaya diri yang timbul lewat proses latihan serta konser musik yang diadakan oleh Yayasan Rumah Impian Indonesia cabang Kupang.

Kata kunci: *Pembelajaran; Ansambel; Sasando; Yayasan Rumah Impian Indonesia*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	9
1. Pengertian Pembelajaran	9
2. Belajar	11
3. Pengertian Ansambel	14
4. Proses Belajar Ansambel Musik	16
5. Alat Musik Sasando	17
6. Yayasan Rumah Impian Indonesia	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi Penelitian	24
B. Jenis Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik analisis data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Sarana dan Prasarana	34
2. Kondisi Siswa.....	36
3. Proses Pembelajaran Ansambel Sasando	38
4. Materi Pembelajaran	45
5. Hasil Pembelajaran Sasando	48

B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alat Musik Sasandu	19
Gambar 2.2. Nama-Nama Bagian Pada Sasando	19
Gambar 2.3. Susunan Nada Pada Sasando	20
Gambar 3.1. Lokasi Yayasan Rumah Impian Indonesia Cabang Kupang	24
Gambar 4.1. Foto Kelompok Sasando Melodi	40
Gambar 4.2. Foto Kelompok Sasando <i>Rhythm</i>	40
Gambar 4.3. Foto Kelompok Sasando <i>Filler</i>	40
Gambar 4.4. Partitur Notasi Angka Lagu "Jingle Bells" Dan "Flobamora"	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sasando merupakan alat musik tradisional yang berasal dari pulau Rote dan saat ini berkembang di Kupang serta menjadi alat musik tradisional khas Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sasando tergolong dalam jenis alat musik *chordophones*, yaitu alat musik yang memiliki sumber bunyi dari jenis tali, kawat, serat, dan sebagainya yang direntangkan serta dimainkan dengan cara dipetik. Terdapat dua jenis alat musik sasando yaitu sasando (sasando biola) dan sasandu (sasando gong). Sasando memiliki jumlah dawai yang bervariasi yaitu 24, 28, 32, dan 48 dawai, namun standar jumlah dawai yang umum digunakan saat ini adalah 32 Dawai. Jenis dawai yang dipakai pada sasando umumnya menggunakan senar gitar dan menggunakan tangga nada diatonis, sedangkan sasandu menggunakan tangga nada pentatonis dan umumnya memiliki jumlah dawai 7 sampai 12 dawai.

Sasando awalnya merupakan alat musik keluarga yang dimana ilmu mengenai proses pembuatan serta cara memainkan sasando hanya diturunkan kepada penerus dari keluarga terkait sehingga pada akhirnya sasando memiliki beragam teknik penyeteman sesuai dengan gaya permainan masing-masing keluarga (Tukan, 2020). Dari segi permainan, umumnya sasando dapat memainkan tiga pola permainan antara lain melodi, *rhythm*, dan bass. Dalam teknik permainannya, bagian *rhythm* dimainkan oleh jari tangan kanan dan pada bagian

bass dan melodi dimainkan oleh jari tangan kiri. Pola *rhythm* pada permainan sasando umumnya memainkan akor, pada bagian melodi dimainkan menggunakan jari jempol dan telunjuk tangan kiri, bass dimainkan menggunakan jari kelingking dan jari manis tangan kiri. Seiring perkembangan zaman, gaya dan pola permainan pada sasando mengalami banyak perkembangan yang dapat dilihat pada bentuk penyajian maupun teknik permainan yang digunakan.

Perkembangan alat musik sasando saat ini dapat dikatakan berkembang pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya topik pembahasan terkait alat musik sasando dari bidang ilmu pendidikan, sosial, budaya, sains, bahkan pariwisata. Dalam bidang ilmu pendidikan sendiri, alat musik sasando dijadikan objek pembelajaran seperti pada program pemerintah maupun program non pemerintah di beberapa sekolah dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT) yang tersebar di Nusa Tenggara Timur. Selain itu, sasando juga sudah dimasukkan kedalam program mata kuliah di Program Studi (Prodi) Musik Gerejawi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang, dimana dalam mata kuliah tersebut pembelajaran sasando terbagi menjadi dua pilihan kategori yaitu Instrumen mayor dan minor serta ditempuh oleh mahasiswa dalam beberapa semester. Terdapat beberapa hal dasar dalam pembelajaran sasando yang ideal, yaitu memahami anatomi atau bagian-bagian dalam alat musik sasando. Memahami susunan nada pada dawai-dawai sasando, dan penguasaan dalam teknik petikan dan sinkronasi pola permainan pada tangan kanan dan kiri.

Format pertunjukan sasando umumnya ditampilkan dalam format ansambel/berkelompok. Format ini dapat dipakai sebagai opsi pertunjukan bagi para pemula yang baru belajar alat musik sasando karena dengan format tersebut para pemain tidak harus menguasai keseluruhan pola permainan pada sasando untuk memainkan sebuah lagu maupun sekedar menambah harmoni pada lagu yang dibawakan. Formasi instrumen dalam ansambel sasando biasanya menggunakan beberapa alat musik antara lain sasando, vokal, perkusi (cajon, bongo, tifa, ataupun drumset), keyboard, gitar, serta alat musik konvensional lainnya. Format seperti ini sudah umum ditemukan di Kupang khususnya pada sanggar-sanggar sasando maupun tempat kursus musik yang ada di Kota Kupang. Saat ini masih sedikit yang membahas seputar topik permainan ansambel sasando, oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti topik terkait yang nantinya dijadikan sebagai karya ilmiah.

Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat untuk dapat bermain sasando di Kupang, maka peneliti membuat sebuah pelatihan sasando untuk masyarakat, dalam hal ini adalah anak-anak jalanan yang ada di Yayasan Rumah Impian Indonesia cabang Kupang. Dalam penelitian ini, penulis akan melatih ansambel sasando menggunakan lagu "Jingle Bells". Jumlah anak-anak yang tergabung kedalam ansambel sasando terdiri dari sepuluh orang dimana mereka sudah mendapat pelatihan sasando bersama maestro sasando yang terkenal di Kupang yaitu bapak Caro Habel Edon selama dua bulan. Lagu yang akan digunakan dalam ansambel sasando adalah lagu bertemakan natal yang berjudul "Jingle Bells".

Lagu ini dipilih karena anak-anak sedang dipersiapkan untuk mengikuti konser yang diselenggarakan oleh Yayasan Rumah Impian Indonesia cabang Kupang pada tanggal 18-19 Desember 2021. Selain itu, lagu “Jingle Bells” juga disenangi oleh anak-anak yang berlatih karena memiliki irama yang terkesan ringan dan ceria. Selain lagu “Jingle Bells”, ada beberapa lagu yang akan dilatih oleh anak-anak dalam persiapan konser antara lain lagu Seribu Lilin, Bolelebo, Tebe O Nana, dan Flobamora. Melalui penelitian ini, diharapkan anak-anak dapat lebih menguasai teknik dan pemahaman dalam memainkan alat musik sasando baik secara individual maupun secara ansambel/berkelompok serta mendapatkan dampak positif lewat proses pembelajaran ansambel sasando.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana proses pembelajaran ansambel sasando pada lagu “Jingle Bells”?
2. Apakah manfaat yang diperoleh anak-anak melalui proses pembelajaran ansambel sasando pada lagu “Jingle Bells”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran ansambel sasando pada lagu “Jingle Bells”.
2. Untuk mengetahui apa saja manfaat yang diperoleh anak-anak melalui proses pembelajaran ansambel sasando pada lagu “Jingle Bells”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan minat bermain sasando.
2. Untuk menambah wawasan tentang perkembangan alat musik sasando khususnya dalam ranah pembelajaran dan keterampilan bermain.

